

## Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Papan Putar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Tema 8 di SD 1 Payaman

Refri Diantika Sari<sup>1</sup>, Muhammad Prayito<sup>2</sup>, Neni Sulistianingrum<sup>3</sup>, Sukarlin<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Lingga Raya No.6, Dr. Cipto Semarang, Kode 50125

<sup>2</sup>Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Lingga Raya No.6, Dr. Cipto Semarang, Kode 50125

<sup>3</sup>SD 1 Payaman Kudus, Jl. Suryono Suryadi, Bancak, Payaman, Mejobo, Kudus, 59381

<sup>4</sup>SD 1 Payaman Kudus, Jl. Suryono Suryadi, Bancak, Payaman, Mejobo, Kudus, 59381

[refridiano@gmail.com](mailto:refridiano@gmail.com)<sup>1</sup>

[prayito@upgris.ac.id](mailto:prayito@upgris.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media papan putar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III Tema 8 di SD 1 Payaman. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas 3 SD 1 Payaman dengan jumlah 25 peserta didik terdiri dari 11 laki-laki dan 14 perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama dua siklus, setiap siklus terdiri empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketrampilan mengajar guru pada siklus I memperoleh presentase rata-rata sebesar 75% dengan kriteria baik dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan perolehan presentase sebesar 90% dengan kriteria sangat tinggi. Hasil belajar peserta didik ranah pengetahuan muatan bahasa Indonesia pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 80 dengan presentase ketuntasan sebesar 68% dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 94 dengan presentase ketuntasan sebesar 92%. Sedangkan pada muatan Matematika pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 77 dengan presentase ketuntasan sebesar 60% dan mengalami peningkatan pada siklus II rata-rata nilai menjadi 91 dengan presentase ketuntasan 88%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media Papan Putar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SD 1 Payaman pada tema 8 Praja Muda Karana.

**Kata kunci:** *Problem Based Learning*, Papan Putar, Hasil belajar

### ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the application of the *Problem Based Learning* (PBL) model assisted by turnboard media to improve the learning outcomes of grade III Theme 8 students at SD 1 Payaman. The type of research used is classroom action research. The subjects of this study were grade 3 students of SD 1 Payaman with a total of 25 students consisting of 11 boys and 14 girls. This class action research is carried out for two cycles, each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The results showed that teacher teaching skills in the first cycle obtained an average percentage of 75% with good criteria and in the second cycle increased with a percentage of 90% with very high criteria. The learning outcomes of students in the realm of knowledge of Indonesian content in cycle I obtained an average score of 80 with a percentage of completeness of 68% and in cycle II the average score increased to 94 with a percentage of completeness of 92%. While the Mathematics content in cycle I obtained an average value of 77 with a percentage of completeness of 60% and increased in cycle II the average value became 91 with a percentage of completeness of 88%. Based on the results of the study, it can be concluded that by applying the *Problem Based Learning* model assisted by the Turnboard media can improve the learning outcomes of grade III students of SD 1 Payaman on theme 8 Praja Muda Karana.

**Keywords:** *Problem Based Learning*, Turnboard, Learning outcomes

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu hal penting dan mendasar bagi kehidupan manusia. Kesadaran akan pentingnya Pendidikan dapat memberikan suatu harapan baik di masa yang akan datang. Suwartini (2018) mendefinisikan bahwa Pendidikan diharapkan mampu mengembangkan potensi peserta didik guna mendukung tercapainya pembangunan dan kesejahteraan bangsa dimasa mendatang. Hal ini selaras dengan pendapat Utamaja et al (2020) bahwa Pendidikan merupakan faktor penting bagi masyarakat, kualitas masyarakat atau bangsa dapat dilihat dari Pendidikan yang diperoleh.

Sekolah merupakan salah satu Lembaga formal yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar.

Sekolah membutuhkan kurikulum sebagai suatu pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Pemerintah berupaya mewujudkan Pendidikan yang lebih baik melalui pengembangan inovasi kurikulum. Kurikulum 2013 melahirkan sumber daya manusia yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi di lingkungan masyarakat. Proses pembelajaran kurikulum 2013 guru hanya sebagai fasilitator, guru diharapkan dapat memberikan inovasi baru dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini bertujuan agar proses pembelajaran yang dihadirkan lebih menarik dan peserta didik dapat berperan aktif serta mudah memahami materi yang disajikan. Sejalan dengan pendapat Riziqsiwi et al., (2021) bahwa dalam kurikulum 2013 peserta didik tidak mudah menyerap pengetahuan yang di berikan guru, namun peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan informasi dan pengetahuan yang ada sehingga diharapkan guru mampu berinovasi menyajikan pembelajaran yang menarik.

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas dan peserta didik kelas III di SD 1 Payaman

didapati bahwa hasil belajar dan aktivitas peserta didik tergolong rendah, Hal ini ditunjukkan bahwa Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik masih takut dalam menyampaikan pendapatnya, tidak banyak peserta didik yang mengajukan pertanyaan saat mereka belum paham dengan materi yang diberikan. Peserta didik lebih suka bermain sendiri dan berbicara dengan teman sebanyanya. Kemudian, permasalahan lain didapat saat kegiatan diskusi kelompok, peserta didik yang bekerjasama hanya sebagian saja, hal ini membuat peserta didik yang pandai dalam kelompok yang mengerjakan tugas, sedangkan yang lain hanya mengandalkan peserta didik tersebut. Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik karena kurang mempunyai rasa ingin tahu yang mendalam sehingga daya serap materi yang didapatkan peserta didik tidak optimal.

Fakta rendahnya hasil belajar peserta didik didukung oleh dokumentasi yang di peroleh dari penilaian tengah semester 2 tahun ajaran 2022-2023. Hasil belajar siswa kelas III SD 1 Payaman masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang diterapkan disekolah yakni Bahasa Indonesia 75 dan Matematika 75. Dari hasil dokumentasi penilaian tengah semester tercatat bahwa peserta didik kelas III SD 1 Payaman yang berjumlah 25 siswa pada muatan Bahasa Indonesia yang sudah memenuhi KKM berjumlah 10 anak, dan yang belum memenuhi KKM berjumlah 15 anak dengan presentase ketuntasan 40%. Sedangkan untuk muatan Matematika yang sudah memenuhi KKM berjumlah 9 anak dan yang belum memenuhi KKM berjumlah 16 dengan presentase ketuntasan 36%.

Guna memperbaiki hasil belajar peserta didik, dalam proses pembelajaran memerlukan peran guru yang inovatif, dimana pembelajaran yang dihadirkan tidak berpusat pada pada guru (*Teacher Centered Learning*) melainkan menghadirkan pembelajaran yang

interaktif berpusat pada peserta didik tentunya dengan suasana belajar yang menyenangkan. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas sebagai alternatif perbaikan pada pembelajaran Tema 8 Praja Muda Karana melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media papan putar.

*Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang penyampainnya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog (Sani, 2015). Sejalan dengan pendapat yang disampaikan Hanifah (2020) bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang berciri adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk belajar berfikir kritis dan ketrampilan memecahkan suatu masalah serta memperoleh pengetahuan. Pendapat lain juga disampaikan oleh (Marsali, 2016) dalam jurnal Reinita (2020) bahwa model pembelajaran

*Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar, hasil belajar dan rasa percaya diri peserta didik.

Selain menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, peneliti menggunakan media pembelajaran yang dirasa efektif berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang diterapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Suryani, dkk (2018) bahwa model pembelajaran yang dipadukan dengan media yang baik akan membuat peserta didik merasa senang dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menarik perhatian peserta didik. Media yang digunakan adalah media papan putar media papan putar merupakan media pembelajaran yang dibuat dalam satu permainan dengan cara memutar papan berbentuk lingkaran yang nantinya papan

tersebut akan berhenti disalah satu petak dari bagian papan tersebut. Ketika papan tersebut berhenti disalah satu petak, peserta didik harus siap menjawab pertanyaan di katu soal yang sudah disediakan.

Penelitian relevan yang berjudul "Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 1 Hidup Rukun Kelas II SD Negeri 2 Jeketro" yang dilakukan (Afifah et al., 2022) menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat. Pada siklus I sebanyak 13 peserta didik dari 23 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 56,53%. Selanjutnya pada siklus II sebanyak 19 peserta didik yang tuntas dengan presentase ketuntasan 82,61%, dan pada siklus III sebanyak 23 peserta didik tuntas dengan presentase ketuntasan sebesar 100%. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar sudah sesuai harapan yang berarti indikator keberhasilan sudah tercapai.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada kelas III SD 1 Payaman dengan judul "Penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media Papan Putar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III tema 8 di SD 1 Payaman".

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD 1 Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. (Arikunto et al, 2021)

Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas 3 di SD 1 Payaman dengan jumlah 25 peserta didik terdiri dari 11 laki-laki dan 14 perempuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan pada semester genap, yaitu bulan Maret 2023. Adapun variabel penelitian yang

digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berupa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), sedangkan variabel terikat berupa hasil belajar.

Prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam 2 (dua) siklus, Arikunto (2021) memaparkan bahwa setiap siklus terdapat 4 (empat) tahapan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan (observasi), dan refleksi. Tahapan hasil refleksi akan dianalisis sebagai bahan perbaikan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes tertulis yang telah didapatkan dari hasil setiap akhir siklus yang disajikan dalam bentuk presentase angka, sedangkan data kualitatif diperoleh dari data dokumentasi dan hasil observasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul penerapan *Problem Based Learning* berbantuan Papan Putar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III Tema 8 Praja Muda Karana muatan Bahasa Indonesia dan Matematika di SD 1 Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dilaksanakan setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi untuk mengetahui berbagai permasalahan atau kendala-kendala pada saat mengajar dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas III, kegiatan wawancara dilaksanakan pada bulan maret dan observasi ini dilakukan pada bulan april.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di kelas III di SD

1 Payaman diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada muatan Bahasa Indonesia dan Matematika masih rendah atau banyak peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM dan aktivitas peserta didik tergolong rendah bahwa selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik masih takut dalam menyampaikan pendapatnya, tidak banyak peserta didik yang mengajukan pertanyaan saat mereka belum paham dengan materi yang diberikan. Peserta didik lebih suka bermain sendiri dan berbicara dengan teman sebangkanya. Kemudian saat kegiatan diskusi kelompok, peserta didik yang bekerjasama hanya sebagian saja, hal ini membuat peserta didik yang pandai dalam kelompok yang mengerjakan tugas, sedangkan yang lain hanya mengandalkan peserta didik tersebut. Permasalahan lain juga didapati bahwa pembelajaran masih bersifat konvensional atau berpusat pada guru (*teacher center learning*), media pembelajaran tidak dikembangkan secara kreatif dan inovatif, sumber belajar hanya berupa buku teks sehingga pembelajaran yang dihadirkan kurang menyenangkan.

Data hasil belajar pra siklus peserta didik yang diambil dari penilaian tngan semester (PTS) pada aspek pengetahuan muatan Bahasa Indonesia dan Matematika kelas III di SD 1 Payaman didapati bahwa banyak peserta didik yang tidak tuntas. Pembelajaran dikatakan tuntas apabila perolehan nilai Bahasa Indonesia dan Matematika mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Pada muatan Bahasa Indonesia dari 25 peserta didik sebanyak 10 peserta didik mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan presentase tuntas (25%) dan sebanyak 15 peserta didik dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan presentase tidak tuntas (75%) sedangkan pada muatan Matematika dari 25 peserta didik sebanyak 9 peserta didik mencapai kriteria ketuntasan (KKM) dengan presentase ketuntasan (36%) dan sebanyak 16 peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan (KKM) dengan presentase tidak tuntas (64%).Adapun

hasil pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Ketuntasan Klasikal Prasiklus Muatan Bahasa Indonesia Kelas III SD 1 Payaman

Nilai KKM	Keterangan	Banyak Siswa	Presentase
≥ 75	Tuntas	10	25%
≤75	Tidak Tuntas	15	75%

Tabel 2 Ketuntasan Klasikal Prasiklus Muatan Matematika Kelas III SD 1 Payaman

Nilai KKM	Keterangan	Banyak Siswa	Presentase
≥ 75	Tuntas	9	36%
≤75	Tidak Tuntas	10	64%

### 1. Peningkatan keterampilan mengajar guru menerapkan model PBL

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media Papan Putar menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase sebesar 67%, dan pada pertemuan 2 memperoleh persentase sebesar 83%. Sehingga diperoleh rata-rata sebesar 75% dengan kriteria baik. Kemudian pada siklus II yaitu tahap perbaikan pada siklus I. Pada siklus II pertemuan 1 keterampilan guru memperoleh persentase sebesar 88% dan pada pertemuan 2 memperoleh persentase sebesar 92%. Sehingga diperoleh rata-rata persentase keterampilan mengajar pada siklus II sebesar 90% dengan kualifikasi sangat baik. Peningkatan keterampilan guru pada siklus I siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I dan II

Keterampilan Guru	Siklus I		Siklus II	
	1	2	1	2
Persentase	67%	83%	88%	92%
Rata-rata Persentase	75%		90%	
Kualifikasi	Baik		Sangat Baik	

Berdasarkan pada tabel 3 dapat diketahui bahwa rata-rata persentase pada siklus I sebesar 75% kategori "Baik" pertemuan 1 memperoleh persentase 67% dan pertemuan 2 memperoleh persentase 83% sedangkan rata-rata persentase pada siklus II sebesar 90% dengan pertemuan 1 memperoleh persentase 88% dan pertemuan 2 memperoleh persentase sebesar 92% dengan kategori sangat baik.

### 2. Peningkatan ranah pengetahuan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan peningkatan hasil belajar ranah pengetahuan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media Papan Putar. Hasil belajar peserta didik pada siklus I muatan Bahasa Indonesia nilai rata-rata peserta didik 80 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 17 dengan ketuntasan klasikal 68% dari nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Sedangkan pada muatan Matematika nilai rata-rata kelasnya yaitu 77 dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 15 dengan ketuntasan klasikal 60% dari nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Adapun hasil belajar peserta didik siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Siklus I	
Muatan	Rata-rata
Bahasa Indonesia	80
Matematika	77

Tabel 5 tingkat ketuntasan klasikal Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia				
No	Interval	Frek	Persen	Ket
1	92-100	1	4%	Sangat baik
2	83-92	9	36%	Baik
3	75-83	7	28%	Cukup
4	< 75	8	32%	Perlu bimbingan
Jumlah			100%	

Tabel 6 tingkat ketuntasan klasikal Matematika

Matematika				
No	Interval	Frek	Persen	Ket
1	92-100	1	4%	Sangat baik
2	83-92	8	32%	Baik
3	75-83	6	24%	Cukup
4	< 75	10	40%	Perlu bimbingan
Jumlah			100%	

Berdasarkan pada tabel 5 dan 6 dapat diketahui bahwa pada muatan Bahasa Indonesia dan Matematika hanya 1 peserta didik yang memperoleh nilai antara 92-100. Siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 dengan kategori kurang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sejumlah 8 peserta didik dan pada mata pelajaran Matematika sejumlah 10 peserta didik. Banyaknya peserta didik yang masih belum tuntas perlu diadakan perbaikan pada siklus II dengan harapan tingkat ketuntasan belajar peserta didik mencapai KKM atau lebih.

Penyebab belum tercapainya kriteria yang diharapkan dikarenakan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran belum mampu memahami materi yang telah disampaikan, sehingga dalam mengikuti kegiatan pembelajaran kurang memperhatikan instruksi yang diberikan guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II. perbaikan yang dapat dilakukan oleh guru yaitu guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar memberikan kesan yang positif kepada peserta didik sehingga peserta didik memiliki peran aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru memberikan pengarahannya kepada peserta didik yang gaduh pada saat kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan kondusif, guru sebaiknya dalam menjelaskan materi pembelajaran dengang jelas, dengan suara yang lantang, dan menggunakan bahasa yang mudah di mengerti oleh peserta didik. Adapun hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Muatan	Siklus II	Rata-rata
Bahasa Indonesia		92
Matematika		88

Tabel 8 tingkat ketuntasan klasikal Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia				
No	Interval	Frek	Persen	Ket
1	92-100	16	64%	Sangat baik
2	83-92	7	28%	Baik
3	75-83	-	-	Cukup
4	< 75	2	8%	Perlu bimbingan
Jumlah			100%	

Tabel 9 tingkat ketuntasan klasikal  
Matematika

Matematika				
No	Interval	Frek	Persen	Ket
1	92-100	12	48%	Sangat baik
2	83-92	9	36%	Baik
3	75-83	1	4%	Cukup
4	< 75	3	12%	Perlu bimbingan
Jumlah			100%	

Kondisi yang terjadi setelah dilakukan perbaikan yaitu peserta didik menjadi lebih aktif dan terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian siklus II nilai rata-rata muatan Bahasa Indonesia 94 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 23 dan yang tidak tuntas 2 dengan persentase ketuntasan 92%. Sedangkan muatan Matematika nilai rata-rata pada siklus II adalah 91 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 22 dan peserta didik yang tidak tuntas adalah 3 dengan persentase ketuntasan 88%. Penelitian berhenti pada siklus II karena indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75% sudah tercapai.

### 3. Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Keterampilan

Hasil belajar aspek keterampilan peserta didik muatan Bahasa Indonesia pada siklus I menunjukkan ada beberapa peserta didik yang belum memiliki keterampilan dalam proses pembelajaran. hal ini terlihat dari kegiatan diskusi masih terdapat beberapa peserta didik yang belum aktif dalam kegiatan kelompoknya, masih belum berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada siklus I muatan Bahasa Indonesia hasil belajar siswa ranah keterampilan memperoleh

rata-rata 76 dengan ketuntasan klasikal sebesar 64% dengan kriteria perlu bimbingan. Pada siklus II nilai rata-rata 85 dengan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 88% dengan kualifikasi baik.

Sedangkan hasil belajar ranah keterampilan pada muatan Bahasa Matematika siklus I memperoleh nilai rata-rata 75 dengan ketuntasan klasikal sebesar 56% dengan kualifikasi kurang. pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 84 dengan ketuntasan klasikal 84% dengan kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah memperhatikan penjelasan dan arahan dari guru, hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah memperhatikan arahan dari guru, hal ini dibuktikan dengan hasil keterampilan siswa mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

Hasil belajar peserta didik ranah keterampilan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan terjadi peningkatan keterampilan peserta didik setelah diterapkan model *Problem Based Learning* berbantuan Papan Putar. Adapun hasil keterampilan peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 10 Ranah Keterampilan Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I		Siklus II	
	Bahasa Indonesia	MTK	Bahasa Indonesia	MTK
Rata-rata	76	56	85	84
Kategori	Cukup	Perlu Bimbingan	Baik	Baik

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan peneliti mengenai penerapan model *Problem based learning* berbantuan media Papan Putar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III pada tema 8 Praja Muda Karana di SD 1 Payaman, dapat disimpulkan bahwa Keterampilan mengajar

guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika melalui model *Problem based learning* (PBL) berbantuan media papan putar pada tema 8 Praja muda karena mengalami peningkatan yaitu pada siklus 1 memperoleh presentase rata-rata sebesar 75% dengan kriteria "Baik" dan pada siklus II memperoleh presentase sebesar 90% dengan kriteria "Sangat Baik".

Kemudian pada Hasil belajar peserta didik kelas III SD 1 Payaman tema 8 praja muda karena pada muatan Bahasa Indonesia dan Matematika mengalami peningkatan setelah menggunakan model *Problem based learning* berbantuan media Papan Putar.

- a. Hasil belajar peserta didik ranah pengetahuan pada siklus I nilai rata-rata muatan Bahasa Indonesia adalah 80 dengan kriteria "Cukup", pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 94 dengan kriteria "Sangat Baik". Sedangkan nilai rata-rata siklus I muatan Matematika adalah 77 dengan kriteria "Cukup" dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 91 dengan kriteria "Baik".
- b. Hasil belajar peserta didik ranah keterampilan pada muatan Bahasa Indonesia nilai rata-rata siswa siklus I adalah 76 dengan kriteria "Cukup" pada siklus II nilai rata-rata siswa naik menjadi 85 dengan kriteria "Baik" sedangkan Hasil belajar peserta didik pada ranah keterampilan muatan Matematika pada siklus I nilai rata-rata peserta didik adalah 75 dengan kriteria "Cukup" dan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik naik menjadi 84 dengan kategori "Baik".

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa terdapat orang-orang berjasa dibalik terselesaikannya artikel penelitian ini. Tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain rasa ucapan

terimakasih kepada pihak yang telah membantu. Terimakasih kepada kedua orang tua, suami, kakak dan adek yang sudah memberikan doa dan dukungan semangat tiada henti selama ini. Terimakasih kepada Bapak Dr. Prayito, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan, Bapak Sutopo selaku kepala sekolah SD 1 Payaman, Ibu Neni Sulistianingrum selaku Guru Pamong, dan Ibu Sukarlin selaku guru kelas III terimakasih banyak telah membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel dengan baik, dan terimakasih kepada teman-teman PPL II SD 1 Payaman atas dukungan semangat sampai saat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N. (2022). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA TEMA 1 HIDUP RUKUN KELAS II SD NEGERI 2 JEKETRO TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *Literasi (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 2(2).
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Handayani, I. N., Roshayanti, F., & Handayaningsih, S. (2023). Penggunaan Media "Roda Binggo" Terhadap Hasil Belajar Kelas 4 Di SDN Pandean Lamper 04 Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4409-4415.
- Nashar Utamajaya, Sardjana Orba Manullang, Agus Mursidi, Harwanti Noviardari, & Muh. Khaerul Ummah BK. (2020). INVESTIGATING THE TEACHING MODELS, STRATEGIES AND TECHNOLOGICAL INNOVATIONS FOR CLASSROOM LEARNING AFTER SCHOOL REOPENING. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(7), 13141-13150. Retrieved from <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/5063>

- Ningsih, Y. S. (2018). *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Papan Berpaku Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Sritejokencono Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Reinita, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Journal of Moral and Civic Education*, 4(2), 88-96. <https://doi.org/10.24036/8851412422020230>
- Riziqsiwi, F. F., Budiman, M. A., & Reffiane, F. (2021). Analisis Keterkaitan Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Muatan Lokal Dengan Kurikulum Tematik Kelas Iv Sd Muhammadiyah 01 Kota Tegal. *Wawasan Pendidikan*, 1(2), 283–291. <https://doi.org/10.26877/wp.v>
- Sukmawati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Wonorejo 01. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, 2(2), 49-59. <https://doi.org/10.36418/glosains.v2i2.21>
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putri, A. (2018). Innovative Learning and Development Media. *Bandung: PT Youth Rosdakarya*.
- Susanti, R. D., Ngatmini, N., & Rahayu, W. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Tema 1 Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas III SDN Sidomulyo 02. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2886-2903.
- Suwartini, S. (2018). Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(1). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v4i1.2119>
-